

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini menerapkan model pembelajaran *Card sort* pada pelajaran Akidah Akhlak pada materi pokok iman kepada rasul-rasul Allah yang dilaksanakan dalam 3 tahap siklus, yaitu pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Deskripsi penelitian tindakan kelas ini secara lengkap adalah sebagai berikut:

##### **1. Pra Siklus**

Pada pelaksanaan tahap pra siklus, peneliti belum memberikan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga pembelajaran berlangsung secara murni belum ada campur tangan dari peneliti. Pembelajaran tahap pra siklus ini dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2012 oleh Ibu Sri Rahmawati, S.Pd.I selaku guru Akidah Akhlak kelas IV MI Himmatul Muta'allimin Dukuhseti Pati. Guru seperti biasa masih menggunakan metode konvensional sebagai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yaitu menjelaskan materi tentang pengertian iman kepada rasul-rasul Allah yang mengacu pada standar kompetensi (SK) "Beriman kepada rasul-rasul Allah dan kompetensi dasar (SK) mengenal rasul dan nabi Allah".

Guru kemudian memberikan contoh dan dilanjutkan dengan mengadakan tanya jawab dengan peserta didik tentang materi tersebut dan diakhiri dengan memberikan latihan kepada peserta didik. Ketika guru mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan materi kebanyakan peserta didik masih kebingungan atau kesulitan untuk menanyakan apa yang belum mereka pahami. Dalam kegiatan belajar ini guru yang lebih aktif sedangkan peserta didik masih pasif, dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.

Hasil penelitian pada tahap pra siklus yang dilaksanakan di kelas IV MI Himmatul Muta'allimin Dukuhseti Pati bahwa pembelajaran Akidah

Akhlak masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran serta menggunakan buku paket Akidah Akhlak sebagai penunjang kegiatan belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama pra siklus maka peneliti bersama guru mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu Ibu Sri Rahmawati, S.Pd.I melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran pra siklus diperoleh nilai rata-rata tes formatif materi iman kepada rasul-rasul Allah Kelas IV MI Himmatul Muta'allimin Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2011-2012 yaitu 48,14 %. Untuk itu peneliti bersama guru Akidah Akhlak sepakat untuk melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak dengan model pembelajaran *card sort* sebagai usaha untuk perbaikan kegiatan pembelajaran di kelas IV. Karena dinilai model pembelajaran ini sangat tepat untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Artinya, model ini merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang belum diterapkan di sekolah ini. Jadi sangat cocok dan tepat untuk diterapkan guna meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, diperoleh keaktifan dan nilai rata-rata tes pra siklus masih di bawah standar yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai pengamatan dan dengan hasil tes formatif pada tes pra siklus pada tanggal 27 Maret 2012.

**Tabel 4.1 Skor Keaktifan Peserta Didik Pra Siklus<sup>1</sup>**

No	Nama	Aspek Penilaian		
		A	B	C
1	Ahmad Aris Efendi	2	2	2
2	Ahmad Nur Alfin	2	2	1
3	Ciko Ardianto	1	2	1

<sup>1</sup>Hasil observasi keaktifan peserta didik pada pembelajaran pra-siklus

4	Inayatul Ulya	2	2	2
5	Muhammad Najihan Iqbal	3	2	2
6	Saiful Hasan	2	2	1
7	Shomwatul Millah	3	1	1
Jumlah		15	13	10
Persentase Keaktifan		52,57%	46,43%	35,71%
Rata-rata Persentase Keaktifan		45,24%		

**Keterangan:**

- A. Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru
- B. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *Card Sort*
- C. Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru

**Rentang Skor**

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Sangat Baik

Jumlah Skor minimal : 1 X 7 Siswa = 7

Jumlah Skor maksimal : 4 X 7 Siswa = 28

**Tabel 4.2 Hasil Belajar Tahap Pra Siklus<sup>2</sup>**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Aris Efendi	77	√	
2	Ahmad Nur Alfin	56		√
3	Ciko Ardianto	44		√
4	Inayatul Ulya	52		√
5	Muhammad Najihan Iqbal	52		√
6	Saiful Hasan	56		√
7	Shomwatul Millah	52		√
	Jumlah	337		7
	Nilai rata-rata/ Persentase	48,14	14,28%	85,71%

Dari tabel diatas diperoleh :

- a. Nilai rata-rata peserta didik =  $X = \frac{\sum X}{N} = \frac{337}{7} = 48,14$
- b. Ketuntasan Klasikal =  $\frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$   
 $= \frac{1}{7} \times 100\% = 14,28\%$

---

<sup>2</sup> Hasil tes formatif pra siklus

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata keaktifan pra siklus masih di bawah standar yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.3 Ketuntasan Keaktifan Peserta Didik pada Tahap Pra Siklus<sup>3</sup>**

No	Variabel yang diamati	Jumlah/persentase
1	Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru	52,57%
2	Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode <i>Card Sort</i>	46,43%
3	Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru	35,71%

**Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus<sup>4</sup>**

No	Variabel yang diamati	Jumlah/persentase
1	Nilai rata-rata peserta didik	48,14
2	Jumlah peserta didik yang tuntas	1
3	Jumlah peserta didik yang belum tuntas	6
4	Persentase peserta didik yang tuntas	14,28%
5	Persentase peserta didik yang belum tuntas	85,71%

## 2. Siklus I

### 1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus I terdiri dari satu kali pertemuan. Langkah-langkah pada siklus I adalah penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Card Sort* pada materi iman kepada rasul-rasul Allah. Langkah-langkah pada siklus I ini dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Card Sort* ini lebih

---

<sup>3</sup>Prosentase Ketuntasan Keaktifan Peserta Didik Pra Siklus

<sup>4</sup>Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

ditekankan pada upaya menjadikan peserta didik aktif untuk belajar secara individu dan kelompok yang dapat menginvestigasi materi pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami maksud dari pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dilakukan dalam rangka upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pada pertemuan siklus I guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar serta indikator-indikatornya pada peserta didik agar peserta didik mengetahui sasaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran dan menyampaikan materi menggunakan model pembelajaran *Card Sort* sesuai RPP. Pada pertemuan siklus I diadakan evaluasi siklus I untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik pada materi yang telah diajarkan. Evaluasi siklus I ini terdiri 10 soal uraian.

Siklus I dilaksanakan pada 3 April 2012. Tindakan tersebut dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama 2 x 35 menit pada jam pelajaran pertama dan kedua. Materi yang dibahas pada siklus ini adalah mengacu pada “SK beriman kepada rasul-rasul Allah dan KD membedakan rasul dan nabi Allah”.

Materi yang dibahas pada siklus ini adalah perbedaan rasul dan nabi Allah mengacu tiga indikator yang ada di RPP, yaitu mendefinisikan pengertian nabi dan rasul, menjelaskan perbedaan antara nabi dan rasul, menjelaskan tugas nabi dan rasul Allah, mengaplikasikan sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari dengan mempraktekkan model *card sort* sesuai materi pembelajaran tersebut dengan baik.

## **2) Pelaksanaan**

Pertemuan pada siklus I dibuka oleh guru dengan mengucapkan salam. Pertemuan pada siklus ini diawali dengan guru melakukan absensi kepada peserta didik yang hadir dalam pembelajaran, dari jumlah 7 peserta didik semuanya hadir. Sebelum memasuki pembahasan materi, guru memberikan pengantar atau apersepsi terkait materi.

Setelah melakukan apersepsi, guru menjelaskan bahwa model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran kali ini adalah model

pembelajaran *Card Sort*. Pembelajaran dilanjutkan dengan siswa diminta untuk menjelaskan perbedaan nabi dan rasul Allah. Kemudian siswa diminta untuk menyebutkan nama-nama rasul Allah dan membedakannya.

Setelah itu, guru menyortir kartu yang berisi materi perbedaan nabi dan rasul Allah. Lalu guru menjelaskan cara menggunakan kartu yang sudah diberikan. Kemudian siswa membaca tulisan yang ada di dalam kartu yang berisi materi, dan siswa menempelkan nama-nama rasul Allah dengan urutan. Guru mengoreksi hasil bersama-sama siswa.

Kemudian langkah selanjutnya guru mengevaluasi pekerjaan siswa. Lalu pada kegiatan penutup siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan guru memberikan kesimpulan. Kemudian guru membagikan soal yang sesuai dengan SK dan KD. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, guru memberikan evaluasi, dan guru mengakhiri dengan bacaan hamdallah.

### **3) Pengamatan**

#### **a) Hasil Pengamatan Keaktifan Peserta Didik**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan keaktifan peserta didik dalam menerapkan pembelajaran *Card Sort* belum berlangsung optimal dan diketahui bahwa proses-proses belajar belum terlaksana dengan baik. Keaktifan yang diamati belum sesuai, seperti yang diharapkan masih ada kategori nilai cukup untuk beberapa keaktifan yakni keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru (75%), keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *Card Sort* (67,86%), keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru (42,86%). Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam belajar masih rendah.

**Tabel 4.5 Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus I<sup>5</sup>**

No	Nama	Skor Penilaian Keaktifan		
		Siswa		
		A	B	C
1	Ahmad Aris Efendi	3	2	2
2	Ahmad Nur Alfin	2	3	1
3	Ciko Ardianto	2	3	1
4	Inayatul Ulya	3	3	2
5	Muhammad Najihan Iqbal	4	3	2
6	Saiful Hasan	3	2	2
7	Shomwatul Millah	4	3	2
Jumlah		21	19	12
Persentase Keaktifan		75%	67,86%	42,86%
Rata-rata Prosentase Keaktifan		61,91%		

**Keterangan:**

- A. Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru
- B. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *Card Sort*
- C. Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru

---

<sup>5</sup>Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus I

### **Rentang Skor**

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Sangat Baik

Jumlah Skor minimal :  $1 \times 7$  Siswa = 7

Jumlah Skor minimal :  $4 \times 7$  Siswa = 28

Ini menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam belajar masih bisa ditingkatkan dan upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dalam siklus I.

#### **4) Refleksi**

Langkah-langkah dalam refleksi adalah:

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 2) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Langkah selanjutnya membuat suatu refleksi apakah ada hal-hal yang perlu dipertahankan atau diperbaiki.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.
- 4) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis dengan tujuan antara lain untuk mengetahui aktivitas peserta didik. Keaktifan peserta didik kelas IV mengalami peningkatan yang cukup. Meskipun hasil yang didapatkan belum memuaskan. Adapun kendala-kendala yang dihadapi sesuai lembar observasi antara lain:

- 1) Kurangnya keaktifan peserta didik dalam melaksanakan perintah guru dalam menyortir kartu
- 2) Kurangnya keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru

- 3) Kurangnya keaktifan peserta didik dalam menuliskan pertanyaan yang berkenaan dengan perbedaan nabi dan rasul Allah
- 4) Kurangnya keaktifan peserta didik menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik yang lain
- 5) Kekompakan dalam bekerja sama

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada keaktifan peserta didik dan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik maka akan dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Langkah-langkah perbaikan-perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru meminta peserta didik untuk lebih semangat dan aktif lagi dalam menjalankan perintah guru untuk menggunakan kartu dalam pembelajaran.
- 2) Guru meminta peserta didik memusatkan perhatian dalam penyampaian materi yang disampaikan guru yaitu mengenai metode yang akan digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak perbedaan nabi dan rasul Allah. Sehingga siswa nantinya dapat mempraktekkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Card Sort* dengan baik.
- 3) Guru memberikan arahan bagaimana cara membuat pertanyaan apabila peserta didik mengalami kesulitan, di mana pertanyaan tersebut dapat dipahami oleh guru dan peserta didik, sehingga peserta didik yang sudah tahu jawabannya bisa langsung menjawabnya.
- 4) Guru hendaknya lebih memotivasi peserta didik untuk lebih aktif mengikuti pelajaran.
- 5) Perkembangan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran.

Sikap peserta didik terhadap pembelajaran Akidah Akhlak menunjukkan perkembangan positif dari pembelajaran yang sudah dilakukan. Oleh karena itu, sangat diperlukan bagi guru menggunakan variasi dalam mengajar misalnya dengan menerapkan model pembelajaran *Card Sort* secara maksimal sesuai langkah-langkahnya. Sehingga peserta didik dapat menyelidiki dan menemukan sendiri maksud dari pembelajaran tersebut.

Dengan penerapan model pembelajaran *Card Sort* diharapkan minat dan motivasi peserta didik untuk belajar Akidah Akhlak meningkat sehingga aktivitas dan hasil tes peserta didik dapat ditingkatkan.

Setelah pelaksanaan tindakan siklus I berlangsung, maka diadakan ujian siklus I bagi siswa kelas IV MI Himmatul Muta'allimin Dukuhseti Pati. Hasil tes siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I<sup>6</sup>**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Aris Efendi	83	√	
2	Ahmad Nur Alfin	70		√
3	Ciko Ardianto	60		√
4	Inayatul Ulya	55		√
5	Muhammad Najihan Iqbal	76	√	
6	Saiful Hasan	75	√	
7	Shomwatul Millah	68		√
	Jumlah	487	3	4
	Nilai rata-rata/Persentase	69,57	42,86%	57,14%

Berdasarkan data diatas diperoleh:

- a. Nilai rata-rata peserta didik =  $X = \frac{\sum X}{N} = \frac{487}{7} = 69,57$
- b. Ketuntasan klasikal =  $\frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$   
 $= \frac{3}{7} \times 100\% = 42,86\%$

---

<sup>6</sup> Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Setelah melakukan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Card Sort*, pembelajaran mengalami peningkatan keaktifan peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7 Ketuntasan Keaktifan Peserta Didik pada Siklus I<sup>7</sup>**

No	Indikator yang diamati	Persentase
1	Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan guru	75%
2	Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran <i>card sort</i>	67,86%
3	Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru	42,86%

Setelah diadakan ujian siklus I bagi peserta didik kelas IV MI Himmatul Muta'allimin Dukuhseti Pati, maka ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I<sup>8</sup>**

No	Variabel yang diamati	Jumlah/persentase
1	Nilai rata-rata peserta didik	69,57
2	Jumlah peserta didik yang tuntas	3
3	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	4
4	Persentase peserta didik yang tuntas	42,86%
5	Persentase peserta didik yang tidak tuntas	57,14%

### 3. Siklus II

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan bagi peserta didik baik peningkatan aktivitas dalam proses pembelajaran ataupun peningkatan hasil tes, akan tetapi masih ada 4 siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan. Maka peneliti dan guru sepakat untuk melanjutkan perbaikan pada siklus II.

<sup>7</sup> Persentase Keaktifan Peserta Didik pada Siklus I

<sup>8</sup> Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

### **1) Perencanaan**

Perencanaan tindakan pada siklus II sama dengan siklus I. Langkah-langkah utama yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang telah dirumuskan pada refleksi siklus I. Untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pada siklus II maka dilakukan tes siklus II. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 April 2012. Tindakan tersebut dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama 2 x 35 menit.

### **2) Pelaksanaan**

Pertemuan pada siklus II dibuka oleh guru dengan salam, dan peserta didik menjawab serempak. Guru melakukan absensi, kemudian guru memberikan sedikit gambaran dari hasil evaluasi siklus I bahwa nilai yang mereka peroleh belum memuaskan dalam artian masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai rendah. Selanjutnya guru menghimbau kepada para peserta didik agar lebih giat belajar.

Guru memberikan apersepsi materi sebelumnya yaitu melalui tanya jawab secara lisan mengenai iman kepada rasul-rasul Allah yang telah mereka ketahui setelah melakukan pembelajaran yang lalu. Dan materi pembelajaran pada siklus II ini adalah mengacu pada SK “Beriman kepada rasul-rasul Allah dan KD meneladani rasul dan nabi Allah”.

Setelah membagi kelompok, guru membagi lembar kerja siswa untuk masing-masing kelompok. Setelah guru menjelaskan materi kepada peserta didik guru melaksanakan model pembelajaran *Card Sort*.

Untuk langkah awal yang dilakukan pada saat guru melaksanakan model pembelajaran *Card Sort* adalah guru membagikan lembar kerja siswa. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mengerjakannya secara individu. Pada dasarnya, siklus II ini sama dengan pertemuan siklus I. Setelah tugas selesai, langkah selanjutnya adalah guru bersama siswa mengevaluasi bersama dari pekerjaan masing-masing kelompok.

### 3) Pengamatan

#### a) Hasil Observasi Keaktifan Peserta didik Siklus II

Berdasarkan lembar observasi keaktifan peserta didik pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I yaitu keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru (85,71%), keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *Card Sort* (89,28%), keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru (78,57%). Ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam belajar semakin meningkat dan upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dapat terlaksana dengan baik.

**Tabel 4.9 Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik Pada Siklus II<sup>9</sup>**

No	Nama	Skor Observasi Keaktifan Peserta Didik		
		A	B	C
1	Ahmad Aris Efendi	3	4	4
2	Ahmad Nur Alfin	3	3	3
3	Ciko Ardianto	4	3	3
4	Inayatul Ulya	4	4	3
5	Muhammad Najihan Iqbal	3	4	3
6	Saiful Hasan	3	3	3
7	Shomwatul Millah	4	4	3
Jumlah		24	25	22
Persentase Keaktifan		85,71%	89,28%	78,57%
Rata-rata Persentase Keaktifan		84,52%		

<sup>9</sup> Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus II

**Keterangan:**

- A. Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru
- B. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *card sort*
- C. Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru

**Rentang Skor**

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Sangat Baik

Jumlah Skor minimal :  $1 \times 7 \text{ Siswa} = 7$

Jumlah Skor maksimal :  $4 \times 7 \text{ Siswa} = 28$

**4. Refleksi**

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi hasil belajar yang diperoleh peserta didik diketahui bahwa keaktifan hasil belajar peserta didik telah mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil dan data observasi siklus II dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus ini telah berhasil meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat pada keaktifan dan hasil belajar peserta didik yang telah memenuhi kriteria keberhasilan. Pada siklus II ini, dari pengamatan dan hasil tes diperoleh 84,52 % rata-rata persentase keaktifan dan nilai rata-rata peserta didik 83,57.

Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan lebih rinci tentang data yang diperoleh dari hasil observasi yang dianalisis dengan tujuan kegiatan ini antara lain untuk mengetahui:

- a) Perkembangan keaktifan peserta didik.

Keaktifan peserta didik di kelas IV mengalami perubahan yang cukup berarti, peserta didik mampu bekerja secara kelompok, dan hasil yang didapatkan cukup memuaskan, kegiatan pembelajaran berjalan

dengan lancar, dengan adanya pembelajaran kooperatif ini peserta didik akan lebih semangat untuk belajar Aqidah.

Pada siklus II ini terjadi peningkatan keaktifan peserta didik setiap siklusnya. Seperti keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa sudah adanya peningkatan terhadap keaktifan peserta didik yaitu pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I yaitu keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru 75%, menjadi 85,71%, keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *Card Sort* 67,86% menjadi 89,28%, keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru 42,86% menjadi 78,57%. Ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam belajar semakin meningkat dan upaya meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik dapat dikatakan berhasil, begitu juga kegiatan lainnya aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II karena peserta didik lebih semangat untuk belajar menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*.

b) Perkembangan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran.

Guru sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP, dan langkah-langkah dalam mengajar sudah sesuai dengan tahap-tahap pada pembelajaran kooperatif tipe *Card Sort* sehingga penyampaian materi pelajaran dapat semakin meningkat.

Peningkatan aktivitas guru pada setiap siklus dikarenakan guru sudah terbiasa menggunakan metode belajar *card sort* dalam pembelajaran sehingga rencana pembelajaran yang sudah dibuat dapat terlaksana dengan baik.

Dari hasil pengamatan diketahui bahwa pelaksanaan tindakan pada masing-masing siklus mengalami peningkatan. Hal ini diketahui dari hasil belajar siklus I yang diikuti 7 peserta didik. Nilai rata-rata peserta didik yang diperoleh meningkat dari pra siklus 48,14 menjadi 69,57 pada siklus I dan meningkat menjadi 83,57 pada siklus II.

Peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebanyak 7 orang, ini berarti keberhasilan klasikal telah mencapai 100%. Sedangkan peserta didik yang belum berhasil 0 orang atau 0 %. Angka keberhasilan ini menunjukkan bahwa tindakan dapat dikatakan sangat berhasil. Peningkatan hasil belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan dikarenakan peserta didik lebih memahami dan mengingat materi yang telah diberikan dengan menggunakan metode belajar tipe *card sort*.

Setelah pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung, maka diadakan ujian siklus II. Hasil tes siklus II diketahui bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan. Hal ini diketahui dari hasil belajar siklus II yang diikuti 7 peserta didik.

**Tabel 4.10 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II<sup>10</sup>**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahmad Aris Efendi	91	√	
2	Ahmad Nur Alfin	76	√	
3	Ciko Ardianto	81	√	
4	Inayatul Ulya	90	√	
5	Muhammad Najihan Iqbal	84	√	
6	Saiful Hasan	79	√	
7	Shomwatul Millah	84	√	
	Jumlah	585	7	0
	Nilai rata-rata/Persentase	83,57	100%	0%

<sup>10</sup> Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan data diatas diperoleh:

a. Nilai rata-rata peserta didik =  $X = \frac{\sum X}{N} = \frac{585}{7} = 83,57$

b. Ketuntasan Klasikal =  $\frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$   
 $= \frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$

Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik dari pra siklus yaitu 48,14 meningkat menjadi 69,57 pada siklus I dan meningkat menjadi 83,57 pada siklus II. Peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sebanyak 7 orang, ini berarti keberhasilan klasikal telah mencapai 100%. Sedangkan peserta didik yang belum berhasil 0 orang atau 0%. Angka keberhasilan ini menunjukkan bahwa tindakan dapat dikatakan sangat berhasil.

Setelah melakukan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Card Sort*, keaktifan pembelajaran mengalami peningkatan dari beberapa aspek. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11 Ketuntasan Keaktifan Peserta Didik Siklus II<sup>11</sup>**

No	Indikator yang diamati	Persentase
1	Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan guru	85,71 %
2	Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran <i>card sort</i>	89,28 %
3	Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru	78,57 %

---

<sup>11</sup> Ketuntasan Keaktifan Peserta Didik Siklus II

Setelah diadakan ujian siklus I bagi peserta didik kelas IV MI Himmatul Muta'allimin Dukuhseti Pati. Maka ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.12 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II<sup>12</sup>**

No	Variabel yang diamati	Jumlah/persentase
1	Nilai rata-rata peserta didik	83,57
2	Jumlah peserta didik yang tuntas	7
3	Jumlah peserta didik yang belum tuntas	0
4	Persentase peserta didik yang tuntas	100%
5	Persentasepeserta didik yang belum tuntas	0%

## B. Pembahasan

Pembelajaran ceramah dirasakan kurang efektif, terbukti ketika peneliti melakukan observasi di kelas IV MI Himmatul Muta'allimin Dukuhseti suasana pembelajaran masih bersifat satu arah, guru menerangkan dan peserta didik hanya menjadi pendengar sehingga peserta didik mudah bosan. Menurut analisa peneliti pembelajaran konvensional cenderung membatasi kebebasan dan kreatifitas peserta didik untuk tumbuh kembang sesuai dengan tingkat daya pikir yang mereka miliki, selain itu pola pembelajaran konvensional tidak melibatkan peserta didik secara utuh untuk melakukan pembelajaran, sehingga berdampak pada perolehan hasil belajar peserta didik, ketika guru mengadakan tes formatif terdapat beberapa murid yang belum memenuhi KKM.<sup>13</sup> Maka dari itu guru dan peneliti sepakat untuk mengadakan pengkajian ulang berkaitan dengan metode pembelajaran yang perlu diperbaiki yaitu dengan mengganti metode agar peserta didik tidak mudah bosan. Untuk itu peneliti menawarkan model pembelajaran *card sort*.

<sup>12</sup> Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

<sup>13</sup>Keterangan Hasil Tes Pra Siklus

Di samping itu, peneliti memilih model pembelajaran *card sort* karena metode ini mempunyai banyak kelebihan diantaranya adalah: Pertama, peserta didik lebih semangat untuk belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baru. Kedua, siswa mempunyai kebebasan untuk belajar dan mengungkapkan idenya dengan menggunakan media kartu. Ketiga, dapat membantu siswa untuk tanggap pada orang lain dan menyadari keterbatasannya serta menerima segala perbedaan. Keempat, dapat mengembangkan kemampuan siswa dan meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosialnya.

Ketika peneliti masuk kelas IV MI Himmatul Muta'allimin Dukuhseti untuk melaksanakan siklus I menggunakan model pembelajaran *card sort*, terlihat beberapa peserta didik belum begitu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I. Secara keseluruhan keaktifan peserta didik dalam menerapkan pembelajaran *card sort* belum berlangsung optimal dan diketahui bahwa proses-proses belajar belum terlaksana dengan baik. Keaktifan yang diamati belum sesuai, seperti yang diharapkan masih ada kategori nilai cukup untuk beberapa aktivitas yakni keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok (75%), keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan model *card sort* (67,86%), keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru (42,86%).

Hal Ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam belajar masih rendah. salah satu penyebabnya adalah bahwa guru belum maksimal dalam menjelaskan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *card sort* dan mendampingi dalam pembelajaran terlihat pada observasi peneliti terhadap guru saat proses pembelajaran berlangsung, rata-rata persentase keaktifan yang didapatkan guru dalam siklus I adalah 61,91%, sedangkan untuk hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada siklus I sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil belajar pada pra siklus yaitu dari rata-rata kelas 48,14 meningkat menjadi 69,57,

ketuntasan klasikal dari 14,28% meningkat menjadi 42,86%.<sup>14</sup> Pada siklus I diperoleh 4 peserta didik yang belum memenuhi KKM jadi perlu perbaikan dan dilanjutkan pada siklus II agar seluruh peserta didik dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan yakni 75.

Pelaksanaan siklus II mengacu refleksi siklus I sehingga pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat berjalan dengan baik, disamping itu peserta didik juga sudah mengetahui tentang proses, tatacara dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran dan peserta didik pada pembelajaran siklus II ini sudah tidak ada perasaan canggung dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Keberhasilan pada siklus II juga tidak luput dari peran guru yang dapat mengkondisikan kelas, mengelola waktu, melakukan pendampingan saat pembelajaran dan memberikan stimulus untuk melakukan evaluasi bersama sehingga peserta didik bisa lebih jelas dalam memahami materi. Optimalnya peran guru ditunjukkan pada meningkatnya kualitas melakukan pembelajaran yang mencapai rata-rata persentase keaktifan 84,52% dibandingkan pada siklus I yaitu 61,91%. Data keaktifan peserta didik siklus II mengalami peningkatan dari siklus I terlihat pada hasil observasi keaktifan peserta didik yang mencapai 84,52%.

Peningkatan keaktifan peserta didik sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar terbukti setelah diadakan tes evaluasi siklus II nilai rata-rata peserta didik mencapai 83,57 dan ketuntasan klasikal mencapai 100 %, dari siklus I terdapat 4 siswa yang belum tuntas dan pada siklus II semua siswa mengalami ketuntas.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *card sort* pada materi iman kepada rasul-rasul Allah menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran Akidah dilaksanakan sudah baik dan termasuk kategori berhasil karena setiap diadakan evaluasi akhir pertemuan hasil belajar yang dibarengi dengan aktivitas selalu menunjukkan kenaikan nilai.

---

<sup>14</sup>Diperoleh Berdasarkan Data Hasil Belajar Siklus I

Berikut dapat dilihat keberhasilan pembelajaran tiap siklusnya yang ditandai dengan meningkatnya ketuntasan belajar.<sup>15</sup>

Setelah melakukan pembelajaran pada pra siklus, siklus I dan siklus II, maka dapat diketahui bahwa keaktifan peserta didik pada pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13 Ketuntasan Keaktifan Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II<sup>16</sup>**

No	Indikator yang diamati	Prosentase		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru	53,57%	75%	85,71%
2	Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode <i>card sort</i>	46,43%	67,86%	89,28%
3	Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru	35,71%	42,86%	78,57%
	Rata-rata Persentase Keaktifan	45,24%	61,91%	84,52%

---

<sup>15</sup>Hasil observasi dan hasil tes hasil belajar pada tiap siklus

<sup>16</sup>Ketuntasan Keaktifan Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Setelah pelaksanaan pembelajaran pra siklus, siklus I dan II, maka dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

**Tabel 4.14 Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II<sup>17</sup>**

No	Variabel yang diamati	Jumlah/Persentase		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata peserta didik	48,14	69,57	83,57
2	Jumlah peserta didik yang tuntas	1	3	7
3	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	6	4	0
4	Persentase peserta didik yang tuntas	14,28%	42,86%	100%
5	Persentase peserta didik yang tidak tuntas	85,71%	57,14%	0%

---

<sup>17</sup>Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II